

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan cabang ilmu pengetahuan yang dapat membangkitkan minat manusia agar mampu meningkatkan kecerdasan dan pemahaman tentang alam dan isinya yang penuh dengan rahasia yang tak habis-habisnya. Selain itu, pembelajaran IPA diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak untuk pengambilan tindakan secara cepat dan tepat.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di SD haruslah diciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, kreatif dan efektif dengan memaksimalkan penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran serta pemanfaatan berbagai sarana dan prasarana yang ada. Keragaman materi pelajaran IPA khususnya materi tentang

energi bunyi, dikaitkan dengan kondisi siswa dan lingkungan setempat menuntut diselenggarakannya pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Di samping itu, peningkatan mutu pembelajaran IPA di sekolah dasar telah diupayakan antara lain melalui pelatihan guru. Setiap guru harus paham akan alasan mengapa materi energi bunyi diajarkan di sekolah dasar. Guru dengan segala fungsi dan peranannya adalah faktor kunci keberhasilan dalam belajar mengajar. Menempatkan guru sebagai kunci bukanlah semata-mata argumen yang berlebihan, sebab ia akan menjadi panutan yang akan ditiru sekaligus sebagai sumber belajar. Guru SD sebagai guru kelas diharapkan mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan menguasai materi terutama tentang energi bunyi yang diajarkan di sekolah dasar.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat sekolah yang belum maksimal dalam mencapai tingkat pemahaman siswa dengan indikator dan kompetensi dasar yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah yang berkepanjangan, terlebih dalam pembelajaran IPA yang membutuhkan daya nalar yang tinggi dan menyerap materi pelajaran khususnya materi energi bunyi. Kendala-kendala tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa sekolah dasar yang menyatakan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pelajaran yang cukup sulit untuk dipahami.

Dalam pembelajaran IPA khususnya materi energi bunyi haruslah menggunakan metode eksperimen hal ini disebabkan metode eksperimen dapat menciptakan kondisi pembelajaran dimana siswa secara aktif melakukan percobaan untuk membuktikan sendiri suatu pernyataan atau hipotesis yang dipelajarinya.

Oleh karena itu, secara tepat dan akurat diperlukan suatu penelitian sebagai upaya perbaikan pelaksanaan pembelajaran IPA khususnya materi energi bunyi. Maka masalah penelitian ini difokuskan pada formulasi judul: “Meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi energi bunyi di kelas IV SDB Kota Selatan Kota Gorontalo.”

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Rendahnya hasil belajar siswa tentang materi energi bunyi
- b. Penanaman konsep yang kurang tepat.
- c. Penggunaan metode yang kurang tepat.
- d. Kurangnya kreatifitas guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dibatasi pada meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi energi bunyi serta penggunaan metode eksperimen.

1.4 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang dikemukakan maka pokok permasalahan yang timbul adalah: “Apakah hasil belajar siswa tentang materi energi bunyi dapat ditingkatkan melalui metode eksperimen di kelas IV SDB Al-Huda Kota Selatan Kota Gorontalo?”

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Adapun cara memecahkan masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode eksperimen. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Langkah I :
- Menyiapkan materi pembelajaran yang diajarkan melalui eksperimen
 - Menyiapkan alat, sarana dan bahan yang diperlukan dalam eksperimen
- Langkah II :
- Mengemukakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan prosedur eksperimen yang akan dilakukan
 - Siswa diminta membantu menyiapkan alat dan bahan yang akan dipakai dalam eksperimen.
 - Siswa melaksanakan eksperimen berdasarkan panduan dan LKS yang telah disiapkan guru
 - Pelaporan hasil eksperimen dan diskusi
 - Guru dan siswa menyimpulkan materi
- Langkah III :
- Guru mengadakan evaluasi hasil dan proses eksperimen

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi energi bunyi di kelas IV SDB Al-Huda Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.7 Manfaat Penelitian

- a. Bagi sekolah, yaitu sebagai bahan referensi sehingga dapat dipelajari oleh guru-guru maupun pihak lain di kemudian hari.
- b. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan bahan kajian untuk dapat meningkatkan kualitas pengajaran.
- c. Bagi siswa, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar tentang materi energi bunyi.
- d. Bagi Peneliti, untuk mengetahui dan memberikan wawasan baru mengenai perubahan hasil belajar siswa tentang materi energi bunyi dengan menggunakan metode eksperimen.